

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini berjudul pengaruh media pembelajaran *power point* interaktif IPA materi bumi dan alam sekitar terhadap keterampilan proses sains kelas V sekolah dasar, pada pelaksanaannya peneliti mendapatkan hasil dan menguji hasil penelitian tersebut pada bab IV. Setelah menguji hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Adanya pengaruh media pembelajaran *power point* interaktif terhadap pembelajaran dan keterampilan proses sains siswa kelas V SD Negeri Parung. Dapat dilihat dari hasil rata-rata (*mean*) *pre-test* di kelas eksperimen adalah 50.95 dengan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 70. Sedangkan dikelas kontrol ditemukan rata-rata (*mean*) *pre-test* adalah 56.19 dengan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 80. Kemudian peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dan mendapatkan hasil kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (*mean*) 79.05 dengan nilai minimum 60 dan nilai maksimum 100, perolehan nilai ini didapatkan setelah siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *post-test*. Untuk kelas kontrol diperoleh hasil dengan nilai rata-rata (*mean*) 71.43 dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 90. Dari kedua rata-rata (*mean*) *post-test* diatas, kelas eksperimen (kelas yang menggunakan media pembelajaran *power point* interaktif) lebih baik atau lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (kelas yang hanya menggunakan media pembelajaran *power point slide show*). Pernyataan ini diperkuat oleh hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen adalah .000 yang berarti H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh dari media pembelajaran *power point* interaktif IPA materi bumi dan alam semesta terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Media pembelajaran *power point* interaktif mampu meningkatkan kemampuan proses sains siswa kelas V SD Negeri Parung. Perbandingan kelas eksperimen lebih signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol, dapat

dilihat dari data yang menyajikan bahwa kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 28,1 sedangkan kelas kontrol mengalami kenaikan sebesar 2,85. Kemudian dilakukan uji *N-Gain* yang menunjukkan hasil rata-rata (*mean*) *gain* kelas eksperimen 0.5849 jika dalam bentuk persennya yakni 58.49%, persentase ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *power point* interaktif cukup efektif digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kelas kontrol didapatkan rata-rata (*mean*) indeks *gain* yaitu .3534 jika dalam bentuk persennya yakni 35.34%, persentase ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *power point slide show* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran. Pernyataan ini diperkuat oleh hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan hasil nilai signifikansinya ialah $.005 < 0.05$, dan dapat disimpulkan bahwa rerata skor *post-test* siswa kelas V SD Negeri Parung yang menggunakan media pembelajaran *power point* interaktif lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas V yang hanya menggunakan media pembelajaran *power point slide show*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas peneliti menyampaikan beberapa implikasi diantaranya :

1. Penggunaan media pembelajaran *power point* interaktif memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran, khususnya terhadap keterampilan proses sains siswa kelas V sekolah dasar. Media pembelajaran *power point* interaktif ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menarik minatnya dalam belajar.
2. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *power point* interaktif adalah salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk membuat pembelajaran yang efektif dan memberikan makna bagi peserta didik.
3. Pembelajaran menggunakan media *power point* interaktif mampu meningkatkan potensi siswa yang baik, khususnya keterampilan proses sains siswa. Siswa secara aktif belajar menggunakan media

pembelajarannya. Manfaat ini akan berdampak pada pengetahuan dan minat belajar siswa.

4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan masukan bagi guru atau bagi peneliti lain, guru dapat menggunakan media pembelajaran *power point* interaktif di sekolah sebagai alat untuk mengajar kepada siswa. Kemudian, peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah sebaiknya melakukan pembiasaan penggunaan teknologi dalam pembelajarannya. Pihak sekolah dapat memberikan dukungan kepada guru berupa fasilitas seperti proyektor, dan lain-lain yang menunjang pembelajaran. Dengan demikian guru dapat termotivasi untuk membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya bisa mengembangkan media pembelajaran, terutama media *power point* interaktif ini karena guru mudah mengakses dan memodifikasi atau mengembangkan media *power point* yang sudah ada. Selain efektif dan efisien, media *power point* interaktif ini mampu meningkatkan pengetahuan siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian yang sudah dilaksanakan masih perlu diperbaiki supaya lebih sempurna, sehingga bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan latar belakang masalah yang sama atau mengembangkan penelitian yang telah dilaksanakan, sebaiknya peneliti lain dapat memperhatikan beberapa hal yang kurang sempurna dalam penelitian ini.